

**Program Studi S1 Keperawatan
STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG**

**Skripsi, Agustus 2022
Gusti Prida Yeni**

Hubungan Kesejahteraan Spiritual dengan Stigma Internal pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di *Voluntary Conseling And Testing* RSUP Dr. M. Djamil Padang.

X + 77 + 3 Skema + 6 Tabel + 10 Lampiran

ABSTRAK

HIV merupakan suatu penyakit infeksi yang dapat mengakibatkan kerusakan sistem kekebalan tubuh. Jika HIV tidak segera di obati penyakit HIV akan masuk pada tahap AIDS. Salah satu masalah yang menonjol pada ODHA saat ini adalah adanya stigma internal. Salah satu faktor yang mempengaruhi stigma internal ODHA adalah faktor diri sendiri dimana salah satu aspeknya adalah kesejahteraan spiritual. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kesejahteraan spiritual dengan stigma internal pada ODHA di VCT RSUP Dr. M. Djamil Padang. Jenis penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini 478 Orang dan Sampel berjumlah 83 orang. Alat ukur kesejahteraan spiritual yang digunakan adalah *Spiritual Well Being Questionnaire* (SWBS) dan alat ukur stigma internal yang digunakan adalah *Berger Hiv Stigma Scale* (BHSC). Teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Analisa data menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai $\alpha = 0,05$. Didapatkan hampir separoh (48,2%) ODHA memiliki stigma internal rendah dan lebih dari separoh (66,3%) ODHA memiliki kesejahteraan spiritual baik. Di dapatkan ada hubungan kesejahteraan spiritual dengan stigma internal pada ODHA di *Voluntary Conseling And Testing* RSUP Dr. M. Djamil Padang. Hal ini disimpulkan bahwa ODHA dengan kesejahteraan spiritual baik cenderung memiliki stigma internal rendah. Diharapkan bagi pelayanan keperawatan agar mengembangkan program kesehatan yang berkaitan dengan spiritual untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual dalam mengurangi stigma internal pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).

Kata Kunci : Kesejahteraan Spiritual, Stigma Internal, ODHA

Daftar bacaan : 42 (2010-2022)

Undergraduate Program of Nursing

STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG

Scription, August 2022

Gusti Prisda Yeni

The Relationship between Spiritual Well-Being and Internal Stigma in People with HIV/AIDS (PLWHA) at Voluntary Counseling And Testing Hospital Dr. M. Djamil Padang.

X + 77 + 3 Schematics + 6 Tables + 10 attachments

ABSTRACT

HIV is an infectious disease that can cause damage to the immune system. If HIV is not treated immediately, the disease will enter the AIDS stage. One of the prominent problems in PLWHA today is the existence of internal stigma. One of the factors that influence the internal stigma of PLWHA is self-factor where one aspect is spiritual well-being. The purpose of this study was to determine the relationship between spiritual well-being and internal stigma in PLWHA at VCT Dr. M. Djamil Hospital Padang. Analytic research with cross sectional design. The population in this study were people with HIV / AIDS at VCT Dr. M. Djamil Hospital Padang. The sample amounted to 83 people. The spiritual well-being measuring instrument used is the Spiritual Well Being Questionnaire (SWBS) and the internal stigma measuring instrument used is the Berger Hiv Stigma Scale (BHSC). Accidental sampling technique. Data analysis used the Chi-square test with a confidence level of 95% with a value of $\alpha = 0.05$. The results showed that almost half 48.2% of PLWHA had low internal stigma and more than half 66.3% of PLWHA had good spiritual well-being. The results of statistical tests found that there is a relationship between spiritual well-being and internal stigma in PLWHA at Voluntary Counseling And Testing Dr. M. Djamil Hospital Padang. It is concluded that PLWHA with good spiritual well-being tend to have low internal stigma. It is expected for nursing services to develop health programs related to spirituality to improve spiritual well-being in reducing internal stigma in People With HIV/AIDS (PLWHA).

Keywords: Spiritual Wellbeing, Internal Stigma, PLWHA.

Literature: 42 (2010-2022)